

**ANALISIS KEPEDULIAN TERHADAP DIRI SENDIRI
PADA PEMBELAJARAN FILIAL ANAK BINAAN
DI LPKA KELAS I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

VIA OKTADINA VIDRI

06151281823046

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**ANALISIS KEPEDULIAN TERHADAP DIRI SENDIRI
PADA PEMBELAJARAN FILIAL ANAK BINAAN
DI LPKA KELAS I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

VIA OKTADINA VIDRI

06151281823046

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Mega Nurrizalia, M.Pd
NIP.199103272019032021

**ANALISIS KEPEDULIAN TERHADAP DIRI SENDIRI
PADA PEMBELAJARAN FILIAL ANAK BINAAN
DI LPKA KELAS I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Via Oktadina Vidri

NIM : 06151281823046

Program Studi Pendidikan Masyarakat

**Mengesahkan :
Pembimbing,**



**Mega Nurrozalia, M.Pd
NIP. 199103272019032021**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 19600111987032001**

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001**

**ANALISIS KEPEDULIAN TERHADAP DIRI SENDIRI
PADA PEMBELAJARAN FILIAL ANAK BINAAN
DI LPKA KELAS I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Via Oktadina Vidri

NIM : 06151281823046

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Rama Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001**

Pembimbing,



**Mega Nurtizalia, M.Pd
NIP. 199103272019032021**

**ANALISIS KEPEDULIAN TERHADAP DIRI SENDIRI
PADA PEMBELAJARAN FILIAL ANAK BINAAN
DI LPKA KELAS I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Via Oktadina Vidri

NIM : 06151281823046

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Juni 2022

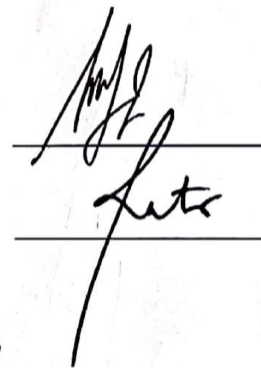
PENGUJI

1. Mega Nurrizalia, M.Pd

2. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

Koordinator Program Studi,

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**



Two handwritten signatures are present. The first signature is above a horizontal line and appears to be 'Mega Nurrizalia'. The second signature is below a horizontal line and appears to be 'Dra. Evy Ratna Kartika Waty'.



A large handwritten signature, likely of Dra. Evy Ratna Kartika Waty, is written over the text of her name and NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Via Oktadina Vidri

NIM : 06151281823046

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kepedulian Terhadap Diri Sendiri Pada Pembelajaran Filial Anak Binaan di LPKA Kelas I kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyaini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 08 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Via Oktadina Vidri
NIM.06151281823046

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Kepedulian Terhadap Diri Sendiri Pada Pembelajaran Filial Anak Binaan di LPKA Kelas I kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mega Nurrizalia, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr.Hartono, Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dosen Penguji dan Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini serta telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan beasiswa berupa bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 08 Juni 2022
Penulis,


Via Oktadina Vidri

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Pencipta, yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang, dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Kgs.M.Kodri dan Ibu Evi yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya, memberikan tanggung jawab dalam pendidikan saya hingga sampai keperguruan tinggi, untuk do'a yang tidak pernah hentinya dipanjatkan serta nasihat dan dukungannya. Semoga sehat selalu dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Saudara-saudaraku tersayang, kakak perempuan saya Meita Riani Vidri, S.P yang selalu memberi saran dan motivasi serta merupakan panutan saya, adik perempuan saya Mira Tricahya Vidri dan Silvi Rinanda Vidri, dan adik laki-laki saya Kgs.M.Rizky Aprilian yang membuat saya kuat dalam menyelesaikan skripsi ini serta keluarga saya yang telah mendoakan dan mendukung saya.
3. Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
4. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
5. Seluruh dosen pendidikan masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc., Bapak

- Shomedran, M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.
6. Ibu Yuhyi Purnamasari S.Pd selaku Admin Prodi Pendidikan Masyarakat yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu sehat selalu.
 7. Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I kota Palembang yang telah memberikan saya izin dalam melakukan penelitian di lingkup tersebut.
 8. Bapak Albert H, S.Sos., M.H dan Ibu Yasmin Triana serta semua regu pengawasan yang telah memberikan bantuan pada saat pengambilan data di LPKA Kelas I kota Palembang. Semoga sehat selalu.
 9. Sahabat terbaik dan seperjuangan saya Isma, Lovia, Ulan, Siti, Veti, Zulfa, Ani, Ade, dan Ira terimakasih telah hadir dihidup saya serta untuk semangat dan dukungannya terima kasih.
 10. Semua teman-teman saya di Pendidikan Masyarakat angkatan 2018 terima kasih atas setiap pengalaman dan *support* nya. Kalian hebat!!!
 11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak.
 12. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pendidikan Alternatif sebagai Program PLS	7
2.1.1 Definisi Pendidikan Alternatif	7
2.1.2 Bentuk-bentuk Pendidikan Alternatif	9
2.2 Sekolah Filial.....	10
2.3 Kepedulian Terhadap Diri Sendiri (<i>Self-Compassion</i>) Error! Bookmark not defined.	
2.3.1 Definisi Kepedulian Terhadap Diri Sendiri Error! Bookmark not defined.	
2.3.2 Komponen Kepedulian Terhadap Diri Sendiri Error! Bookmark not defined.	
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Terhadap Diri Sendiri ... Error! Bookmark not defined.	
2.4 Anak Binaan LPKA..... Error! Bookmark not defined.	
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24

3.1 Metode dan Jenis Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Sumber Data	25
3.3.1 Data Primer	25
3.3.2 Data Sekunder	25
3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
3.4.1 Variabel	25
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.5.1 Populasi	26
3.5.2 Sampel	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.8 Instrumen Penelitian	31
3.9 Validitas dan Realibilitas Instrumen	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.1.1 Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Palembang	36
4.1.2 Program Sekolah Filial LPKA Kelas I Palembang	42
4.2 Hasil Analisis Data Angket	44
4.2.1 Identitas Responden	44
4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Indikator	46
4.3 Pembahasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Simpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel	27
Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket.....	30
Tabel 3.3 Kategori Persentase.....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	32
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi	33
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana LPKA Penunjang Pembelajaran Filial	43
Tabel 4.2 Rekapitulasi Anak Didik SDN 25 Filial LPKA	43
Tabel 4.3 Rekapitulasi Anak Didik SMPN 22 Filial LPKA	43
Tabel 4.4 Rekapitulasi Anak Didik SMAN 11 Filial LPKA	44
Tabel 4.5 Usia Responden.....	44
Tabel 4.6 Jenjang Sekolah Responden.....	45
Tabel 4.7 Rekapitulasi Persentase.....	64
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Skor	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi LPKA Kelas I Palembang	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi LPKA	40
Gambar 4.3 Indikator Mengasihi Diri	46
Gambar 4.4 Indikator Menghakimi Diri	49
Gambar 4.5 Indikator Kemanusiaan Universal	52
Gambar 4.6 Indikator Isolasi	55
Gambar 4.7 Indikator Kesadaran Diri	58
Gambar 4.8 Indikator Pemikiran yang Berlebihan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Angket.....	86
Lampiran 2. Pedoman Observasi	93
Lampiran 3. Data Mentah Hasil Angket	96
Lampiran 4. Usul Judul Skripsi.....	99
Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing	100
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian	103
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepedulian terhadap diri sendiri pada pembelajaran filial anak binaan di LPKA Kelas I kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah anak binaan di LPKA berjumlah 49 orang, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang dilihat dari usia anak binaan dan jenjang sekolah filial anak binaan. Hasil penelitian menunjukkan kepedulian terhadap diri sendiri yang dimiliki anak binaan di LPKA adalah sebesar 79,22% dengan kategori tinggi dari 6 indikator itu adalah mengasihi diri, kemanusiaan universal, isolasi, dan kesadaran diri yang tergolong sangat tinggi dan tinggi, dikatakan tinggi karena LPKA disini memberikan pembinaan dengan sangat baik pada anak binaannya seperti pembinaan pendidikan berupa sekolah filial sehingga anak binaan mendapatkan pengetahuan baru dan membantu anak binaan dapat berpikir lebih rasional, pembinaan berupa keterampilan, pelatihan, bimbingan dan konseling, serta lingkup suasana LPKA yang positif. Kemudian pada *menghakimi diri* dan pemikiran yang berlebihan tergolong cukup, hal ini karena anak binaan yang harus berada jauh dari keluarga untuk waktu yang cukup lama serta masih memiliki kekhawatiran akan pandangan masyarakat terhadap dirinya sebagai mantan anak binaan LPKA.

Kata Kunci: *Pembelajaran filial, Anak binaan, LPKA*

ABSTRACT

This study aims to analyze self-compassion in the filial learning of fostered children in Class I LPKA Palembang. This type of research is descriptive analysis research using a quantitative approach. Data collection techniques were carried out using questionnaires, observations, and documentation. The research sample was 49 children assisted by LPKA, the determination of the sample was carried out using the proportionate stratified random sampling technique which was seen from the age of the assisted children and the filial school level of the assisted children. The results showed that the self-compassion of fostered children in LPKA was 79.22% with the high category of the 6 indicators being self-kindness, common humanity, isolation, and mindfulness which were classified as very high and high, said to be high because LPKA here provides very good coaching for their fostered children, such as educational development in the form of filial schools so that fostered children gain new knowledge and help foster children to think more rationally, coaching in the form of skills, training, guidance and counseling, as well as the scope of a positive LPKA atmosphere. Then self-judgment and overidentification are quite sufficient, this is because the fostered children have to be away from their families for quite a long time and still have concerns about the public's view of themselves as former children assisted by LPKA.

Keywords: *Filial learning, Fostered children, LPKA*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk paling mulia, dimana manusia memiliki akal untuk berpikir sehingga membuatnya dapat berkembang dengan baik. Semua manusia pada dasarnya berkembang dengan normal serta mempunyai persamaan kebutuhan dalam aspek fisik maupun psikologisnya. Kebutuhan yang bersifat fisik misalnya tempat tinggal yang nyaman dan terpenuhinya kebutuhan makanan yang bergizi, sedangkan kebutuhan psikisnya seperti kasih sayang ataupun rasa perhatian (Hanafi, 2018). Manusia tidak pernah dalam keadaan statis, dia akan selalu berubah dan mengalami perubahan, untuk memanfaatkan kehidupan manusia yang progresif itu, maka dibutuhkan beberapa sikap, yaitu: (1) membiasakan untuk berperilaku baik, (2) menanamkan pendidikan pada anak sedini mungkin, dan (3) sebagai manusia yang masih diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang harus dapat memberikan peran yang berarti bagi negara (Jahja, 2015:38).

Di sebutkan bahwa menanamkan pendidikan pada anak sedini mungkin menjadi salah satu sikap yang baik dalam memanfaatkan kehidupan, anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 tahun, sehingga pola pikir dan tingkah lakunya dapat dibentuk dari pendidikan yang diberikan. Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 didefinisikan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Artinya memberikan pendidikan pada anak dapat menjadi sebuah jembatan agar anak mampu dalam menjalani kehidupannya, disamping itu selain lingkungan sekolah pendidikan anak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, sehingga tidak dipungkiri bahwa dalam perkembangannya, banyak anak yang salah langkah yang kemudian membuat

pendidikan mereka harus berhenti, karena pada masa perkembangan anak yang memang mudah terpengaruh, membuat anak melakukan penyimpangan sosial.

Terdata di Indonesia pada 12 September 2021 menurut Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah penghuni lembaga pemasyarakatan (lapas) di Indonesia mencapai 271.007 orang (201%) dari total kapasitas sebanyak 134.835 orang. Khususnya pada Provinsi Sumatera Selatan dengan kapasitas 6.650 terdapat total 20 UPT Pemasyarakatan. Di kota Palembang sendiri dalam website LPKA Klas I Kota Palembang pertanggal 08 September 2021 terdapat 91 orang anak binaan laki-laki sesuai dengan data yang didapatkan bahwa 78 orang anak binaan tersebut mengikuti sekolah filial dari kelas IV (empat) SD hingga XII (dua belas) SMA dan 13 orang anak binaan lainnya mengikuti pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C juga dengan kasus penyimpangan dan kejahatan sosial yang berbeda-beda seperti pembunuhan, pencurian, perampokan, narkoba, senjata tajam, serta penyimpangan dan kejahatan lainnya.

Di dalam Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, anak yang berkonflik dengan hukum yang selanjutnya disebut anak yang telah berusia 12 tahun tetapi belum berumur 18 tahun dan merupakan tahap perkembangan remaja yang memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan agar anak dapat masuk pada tahap dewasa. Masa remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional dan moral. Sebagian besar remaja berhasil melewati masa transisi dari masa anak atau remaja ke masa dewasa dan sebagian lainnya harus melewati masa itu dengan berbagai tantangan yang cukup rumit dan panjang.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I kota Palembang merupakan lembaga atau tempat khusus bagi anak untuk menjalani masa pidananya, LPKA Kelas I di kota Palembang ini memiliki rutinitas harian berupa kegiatan yang terstruktur bagi anak binaannya, terutama dalam pendidikannya seperti sekolah filial (SELF). Sekolah filial merupakan sekolah kelas jauh yang dibuka diluar sekolah induk dan diperuntukkan untuk peserta didik yang tidak

tertampung di sekolah tersebut baik karena keterbatasan ruang kelas dan jarak tempat tinggal yang jauh (Prasetya, 2018).

Sekolah filial yang sudah diresmikan pada tahun 2014 lalu juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi sebuah kegiatan positif bagi anak binaan. Hal ini tentu sangat baik bagi perkembangan anak binaan di LPKA Kelas I Palembang agar anak binaan mampu menghadapi dunia luar ketika mereka telah selesai menjalani masa pidananya dan kembali kepada keluarga dan masyarakat, kemudian dari studi pendahuluan yang telah dilakukan pada Rabu tanggal 02 Februari 2022 bersama dengan Kepala Seksi Pembinaan di LPKA Kelas I Palembang didapat gambaran mengenai program sekolah filial anak binaan yaitu:

“Sistem pembelajaran filial pada program sekolah filial yang dilakukan di LPKA Kelas I kota Palembang adalah dengan tetap mengikuti sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah formal pada umumnya, hanya yang membedakan warga binaan yaitu anak didik disini melakukan pembelajarannya di LPKA sedangkan sekolah formal umumnya dilakukan pembelajaran di gedung sekolah, pembelajaran filial juga merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menginduk pada sekolah formal serta guru yang mengajar di sekolah filial juga merupakan guru yang sama yang mengajar di sekolah induk tersebut. Syarat dalam mengikuti sekolah filial ini sendiri untuk anak binaan LPKA Kelas I Palembang berupa harus memiliki kelengkapan berkas seperti rapor, ijazah terakhir, dan kelengkapan sekolah lainnya, dimana jika anak tersebut ditangkap pada saat kelas 2 SMA dan memiliki raport maka bisa dilanjutkan SMA nya di sekolah filial dan menginduk pada SMAN 11 Palembang hingga mendapatkan ijazah yang bisa digunakan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja”.

Selanjutnya informasi yang telah didapatkan juga dari Kepala Seksi Pembinaan di LPKA ternyata anak binaan di LPKA ini masih memiliki beberapa permasalahan ketika mereka berada di LPKA yaitu anak binaan yang masih sering bertengkar bahkan berkelahi dengan temannya yang juga berada di LPKA dikarenakan saling mengejek satu sama lain, kemudian ada anak binaan yang jarang berbicara dengan orang lain bahkan berdiam diri hingga masa tahanan mereka selesai, maka permasalahan anak binaan ini menunjukkan bahwa anak binaan masih kurang dalam memiliki kepedulian terhadap diri mereka sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut anak binaan LPKA Kelas I Palembang telah mendapatkan hak pendidikan yang sama dengan anak pada umumnya serta mampu untuk bersaing dengan anak lainnya dalam hal Pendidikan, tetapi hal tersebut belum sepenuhnya membuat anak binaan untuk tidak mengkhawatirkan masa depan dan pandangan masyarakat setelah mereka menyelesaikan masa tahanan, tidak jarang banyak anak yang setelah keluar dari LPKA masih merasakan takut akan pandangan masyarakat bahwa mereka adalah seorang mantan anak binaan lepas walaupun anak binaan telah membawa bekal pendidikan untuk melanjutkan kehidupan mereka pada umumnya tetapi anak binaan ternyata masih ada yang kepedulian terhadap diri sendiri yang rendah, karena itu anak binaan yang mengikuti pembelajaran filial juga harus mampu memiliki kepedulian terhadap diri sendiri dikarenakan hal ini akan mampu mempengaruhi perkembangan fisik, mental, kognitif, serta sosial anak binaan. Anak binaan LPKA harus mampu mengendalikan diri sendiri dengan mengembangkan kesadaran yang sehat dari pikiran dan emosi diri, kebaikan dan penerimaan harus ditanamkan pada diri sendiri dengan berpikir bahwa setiap orang memiliki kesalahan yaitu dengan meningkatkan kepedulian terhadap diri sendiri.

Neff (dalam Wahyuni dan Arsita, 2019) mendefinisikan kepedulian terhadap diri sendiri sebagai rasa kasih sayang yang ditujukan kepada diri sendiri. Kepedulian terhadap diri sendiri adalah cara ampuh untuk mencapai emosional kesejahteraan dan kepuasan dalam hidup. Kepedulian terhadap diri sendiri adalah welas asih yang menunjukkan cara kita berbaik hati pada diri sendiri, ketika seseorang berada dalam situasi yang sulit atau tidak memenuhi harapan diri sendiri, maka diri dapat meresponnya dengan kebaikan dan bukan kritik keras. Anak binaan di LPKA harus memiliki sebuah welas asih kepada diri mereka sendiri karena tidak ada orang lain yang dapat memberikan sebuah keyakinan pada diri sendiri jika dalam diri sendiri menolaknya, serta ini berkaitan dengan masa depan anak binaan yang mempengaruhi kehidupan yang akan anak jalani setelah keluar dari LPKA nanti.

Melihat dari fenomena diatas maka anak binaan di LPKA Kelas I kota Palembang harus memiliki kepedulian terhadap diri sendiri walaupun dengan adanya rutinitas harian serta pendidikan untuk anak binaan, mereka juga tetap harus memiliki kepedulian terhadap diri sendiri selama masa tahanan, agar dapat membantu anak binaan untuk mengurangi pandangan terhadap diri sendiri secara negatif dan bisa meneruskan kehidupannya walaupun nantinya akan mendapat suatu perbedaan di keluarga dan masyarakat. Sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Kepedulian Terhadap Diri Sendiri Pada Pembelajaran Anak Binaan di LPKA Kelas I kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kepedulian terhadap diri sendiri pada anak binaan di LPKA Kelas I kota Palembang yang mengikuti pembelajaran filial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis kepedulian terhadap diri sendiri pada anak binaan di LPKA Kelas I kota Palembang yang mengikuti pembelajaran filial.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi dalam pengembangan psikologi sosial terhadap aspek teori pendidikan masyarakat bagi perkembangan kehidupan anak binaan di LPKA dengan menganalisis kepedulian terhadap diri sendiri melalui pembelajaran filial pada anak yang berada di LPKA dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I kota Palembang agar mampu meningkatkan kepedulian terhadap diri sendiri pada anak binaan melalui rutinitas harian, pembinaan dan pendidikan yang telah diberikan.

2. Bagi Anak Binaan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi anak binaan di LPKA agar lebih siap dalam menghadapi dunia luar setelah selesai menjalani masa pidana nya serta menanamkan sikap kepedulian terhadap diri sendiri pada diri anak binaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai syarat dalam menyelesaikan strata satu atau S1 dan menambah wawasan mengenai kepedulian terhadap diri sendiri serta pembelajaran filial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. K. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Alternatif Di Kota Bandar Lampung. *PEDAGOGIA*, 16(1), 60-80.
- Anggeini, I. (2013). Gambaran Penyesuaian Diri Pada Narapidana Remaja di Rumah Tahanan Klas I Surabaya (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Ardinda, A. A., & Salomo, R. V. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyelenggaraan Kebijakan Sekolah Filial bagi Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, M.M., Aspin, A., & Pambudhi, Y.A. (2021). Self-Compassion dan Coping Stress Narapidana Wanita. *Jurnal Psikologi FKIP*, Universitas Halu Oleo.
- Germer, C. K. (2009). *The mindful path to self-compassion: Freeing yourself from destructive thoughts and emotions*. New York: The Guilford Press.
- Hanafi, I. (2018). Perkembangan manusia dalam tinjauan psikologi dan Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*.
- Haryaningsih, S., & Hariyati, T. (2020). Resosialisasi di lembaga pemasarakatan khusus anak. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 191-197.
- Hasanah, U., & Meidina, Y. (2018). pengaruh Antara *Self-Compassion* Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Pada Anak Jalanan. *Journal of Healthcare Technology And Medicine*, 4(2).
- Hasanah, U., & Meidina, Y. (2019). Pengaruh Antara Self-Compassion dan Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Pada Anak Jalanan. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 4(2).
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, *Adversity Quotient* dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND" Jurnal Ekonomi dan Pendidikan"*, 1(1), 27-33.
- Jahya, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Miarso, Y. (2018). Pendidikan alternatif, sebuah agenda reformasi.
- Moningka, C. (2017). Pemaknaan self compassion pada tenaga kesehatan di Jakarta Utara melalui pendekatan psikologi ulayat. *Psibernetika*, 6(2).
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial Bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah.
- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 8-18.
- Prasasti, S. (2017). Kenakalan Remaja dan Faktor Penyebabnya. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 28-45).
- Prasetya, D. (2018). Pengurusan Perizinan Sekolah Filial Oleh Dinas Pendidikan Di Kota Padang (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Putra, M. R. G., Hidayati, N. O., & Nurhidayah, I. (2016). Hubungan motivasi berprestasi dengan adversity quotient warga binaan remaja di LPKA kelas II Sukamiskin Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), 52-61.
- Ramayulis. (2013). Profesi dan Etika Keguruan. Jakarta:Kalam Mulia.
- Riduwan. (2011). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. Lemma.
- Salsabila, R.T., & Fitri, S. (2020). Gambaran Self-Compassion Guru Bimbingan dan Konseling Pada Jenjang SMA Negeri se-DKI Jakarta. *INSIGHT. Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 179-192.
- Saputra, B., & Suasti, Y. (2019). Aspirasi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak. *Jurnal Buana*, 3(1), 7-14.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulhanuddin, S., Arjanggal, R., & Syafitri, D. U. (2020). Hubungan Antara *Self Compassion* dengan Penyesuaian diri pada Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo dan Yogyakarta. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*.
- Syahrial G, Syaifudin S. Kasim, Sarpin. (2020). Penanganan anak bermasalah dengan hukum (abh) dalam kasus tindak asusila (studi di lembaga pembinaan khusus anak kelas ii kendari).
- Wahyuni, E., & Arsita, T. (2019). Gambaran Self-Compassion Siswa di SMA Negeri se-Jakarta Pusat. *INSIGHT. Jurnal Bimbingan Konseling*. 8(2), 125-135.
- Widiantari, Femilia. (2010). Kontribusi Kemandirian terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) pada Remaja. *Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- <http://lpkapalembang.kemenkumham.go.id/>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2021.